

INTISARI

Karlinawati 2018. Kesiapan UMKM dalam Penerapan SAK EMKM di Kabupaten Sumenep (Studi Pada UD. Matahari). Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja.

Pembimbing : (1) Astri Furqoni, SE., M.Ak. (2) Moh. Faisol, SE., M.SA., Ak., CA.

Kebanyakan UMKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi di pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala di dalam penyusunan laporan keuangan. Pembinaan UMKM di Kabupaten Sumenep yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan UKM, dimana Dinas Koperasi merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pembinaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, dan Dinas dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang semula kecil kemudian membesar. Dan pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada UMKM usaha krupuk amplang UD. Matahari tidak siap dalam menerapkan SAK EMKM dikarenakan UMKM tidak diwajibkan dalam membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK EMKM, Kesiapan UMKM, Kabupaten Sumenep.